

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak bisa lepas dari pembangunan di segala bidang, salah satunya adalah pembangunan dan pengembangan sektor usaha konstruksi. Pembangunan dan pengembangan dalam bidang industri konstruksi ini diharapkan akan membawa dampak yang baik bagi perekonomian negara Indonesia.

Pembangunan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat pada masa modern saat ini. Apalagi kebutuhan akan fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan ekonomi, pendidikan, olahraga, dan pemerintahan yang bertujuan untuk mempercepat serta mempermudah akses dan kegiatan-kegiatan tersebut. Jalan-jalan yang mulus dan gedung-gedung bertingkat merupakan contoh dari fasilitas yang dibutuhkan oleh pelaku kegiatan pendidikan.

Setiap proyek konstruksi adalah unik, selalu berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Penyelenggaraan proyek konstruksi suatu bangunan dilaksanakan melalui sistem manajemen proyek tertentu. Tingkat keberhasilan suatu proyek dapat dilihat dari besar biaya yang efisien, waktu yang singkat dan tepatnya kualitas produk yang dicapai. Dalam penyelenggaraan konstruksi, faktor biaya merupakan bahan pertimbangan utama karena menyangkut jumlah investasi yang besar yang harus ditanamkan oleh kontraktor yang rentan terhadap resiko kegagalan.

Konstruksi secara umum di terjemahkan segala bentuk pembuatan infrastruktur (contoh jalan, jembatan, gedung, irigasi, gedung) serta pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan infrastruktur (Wells, 1986 dalam Purbandono, 2007). Dalam pelaksanaannya, proyek konstruksi membutuhkan suatu manajemen untuk mengolah dari bahan baku sebagai input kegiatan menjadi suatu konstruksi. Dengan kata lain, kegiatan pelaksanaan proyek konstruksi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sementara, yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas dengan alokasi sumberdaya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk dengan kriteria-kriteria yang telah digariskan secara jelas dalam kontrak.

Secara umum, sumber daya adalah suatu kemampuan dan kapasitas potensi yang dapat dimanfaatkan oleh kegiatan manusia untuk kegiatan sosial ekonomi. Sehingga lebih spesifik dapat dinyatakan bahwa sumber daya proyek konstruksi merupakan kemampuan dan kapasitas potensi yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan konstruksi. Sumber daya proyek konstruksi terdiri dari beberapa jenis diantaranya biaya, waktu, sumber daya manusia, material, dan juga peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan proyek, dimana dalam mengoperasikan sumber daya-sumber daya tersebut perlu dilakukan dalam suatu sistem manajemen yang baik, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal.

Unsur input dari proyek konstruksi diantaranya, *man* (tenaga kerja), *money* (biaya), *methods* (metode), *machines* (peralatan), *materials* (bahan) dan *market* (pasar), semua unsur tersebut perlu diatur sedemikian rupa sehingga proporsi unsur unsur yang menjadi kebutuhan dalam proyek konstruksi tersebut dapat tepat dalam penggunaannya dan proyek dapat berjalan secara efisien. Ketepatan perhitungan kebutuhan tersebut

sangat dibutuhkan dalam perencanaan. Ketidaktepatan perhitungan akan menyebabkan pembengkakan biaya sehingga efisiensi proyek sulit dicapai (Hermiaty, 2007).

Tenaga kerja merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan suatu proyek karena pengaruhnya yang cukup besar terhadap biaya dan waktu penyelesaian suatu pekerjaan proyek. Menurut Soeharto (2005) dalam penyelenggaraan proyek, sumber daya manusia yang berupa tenaga kerja merupakan faktor penentu keberhasilan suatu proyek. Jenis dan intensitas kegiatan proyek berubah dengan cepat sepanjang siklusnya, sehingga penyediaan jumlah tenaga kerja harus meliputi perkiraan jenis dan kapan tenaga kerja diperlukan. Dengan mengetahui perkiraan angka dan jadwal kebutuhannya, maka penyediaan sumber daya manusia baik kualitas dan kuantitas menjadi lebih baik dan efisien. Namun perlu diperhatikan juga bahwa manusia merupakan sumber daya yang kompleks dan sulit diprediksi sehingga diperlukan adanya usaha dan pemikiran lebih mendalam dalam pengelolaan tenaga kerja.

Banyaknya fungsi dari tenaga kerja pada proyek konstruksi dikarenakan banyaknya unit pekerjaan pada suatu proyek. Demikian juga dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga menimbulkan berbagai macam metoda dalam pengadaan tenaga kerja pada kontraktor pelaksana pada suatu proyek konstruksi. Hal ini pun menimbulkan banyak perbedaan diantara metoda-metoda yang digunakan oleh kontraktor-kontraktor pelaksana proyek konstruksi.

Dalam dunia industri konstruksi Indonesia belum diketahui secara jelas cara apa yang dilakukan dalam perekrutan dan seleksi tenaga kerja perusahaannya, apakah perekrutan secara sistematis atau dengan cara

lain. Pada umumnya perusahaan mencoba merekrut para lulusan universitas, kemudian menyeleksi, lalu dari calon tenaga kerja tersebut diberikan pelatihan peningkatan keterampilan sesuai dengan kebutuhan kerja. Media perekrutan dapat berbeda, misalnya lewat kerja sama dengan beberapa universitas, lewat media cetak surat kabar, termasuk penggunaan jasa spesialis perekrutan, atau juga menggunakan kontak antar pribadi atau relasi.

Penelitian ini berusaha untuk mengamati manajemen tenaga kerja di suatu proyek oleh kontraktor. Selain itu akan diteliti perbedaan antara pengadaan tenaga kerja kontraktor dengan kontraktor lainnya dan juga mengidentifikasi manajemen tenaga kerja pada kontraktor kecil dan menengah di kota Padang.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi metoda atau tata cara pengadaan tenaga kerja kontraktor kecil dan menengah pada proyek konstruksi di kota Padang
2. Untuk mengidentifikasi keuntungan dan kerugian metoda pengadaan tenaga kerja kontraktor kecil dan menengah pada proyek konstruksi di kota Padang
3. Untuk mengidentifikasi kriteria atau persyaratan tenaga kerja kontraktor kecil dan menengah pada proyek konstruksi di kota Padang



4. Untuk mengidentifikasi sistem pembayaran upah tenaga kerja kontraktor kecil dan menengah pada proyek konstruksi di kota Padang
5. Untuk membandingkan manajemen tenaga kerja kontraktor kecil dan menengah pada proyek konstruksi didalam kota Padang dan diluar kota Padang
6. Untuk mengetahui pendapat, keuntungan dan kerugian dalam memperkerjakan pekerja dari luar pulau Sumatera khususnya pulau Jawa

1.3 Manfaat

Manfaat dari tugas akhir ini adalah :

1. Bagi Perusahaan Konstruksi di Kota Padang
Perusahaan dapat mengidentifikasi perbedaan manajemen tenaga kerja dalam kontraktor kecil dan menengah di proyek konstruksi pada kota Padang
2. Bagi Pemerintah
Pemerintah khususnya pemerintah kota Padang mampu mengidentifikasi perbedaan manajemen tenaga kerja dalam kontraktor kecil an menengah di proyek konstruksi pada kota Padang
3. Bagi Penulis
Memberikan pengalaman belajar yang berharga dan nyata dalam melaksanakan penelitian terhadap perbedaan manajemen tenaga kerja kontraktor kecil dan menengah pada proyek konstruksi



1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap manajemen tenaga kerja berupa metoda pengadaan tenaga kerja, keuntungan dan kerugian metoda yang digunakan, kriteria atau persyaratan tenaga kerja, sistem pembayaran upah pada kontraktor kecil dan menengah di proyek konstruksi di kota Padang. Responden yang akan digunakan adalah tiga kontraktor menengah dan tiga kontraktor kecil yang berada (berdomisili) di kota Padang.

1.5 Sistematika Penulisan

Bagian ini dibuat untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah, maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang membahas hal-hal berikut ini :

BAB I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II : Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori

Berisi tentang teori-teori dasar dan data-data pendukung yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan topik pembahasan. Tinjauan pustaka ini berisikan tentang pendahuluan, pengertian kontraktor, struktur organisasi kontraktor, pengadaan, metoda-metoda pengadaan tenaga kerja, dan sistem pembayaran upah



BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang metodologi dan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam pembuatan tugas akhir disertai pembahasan mengenai tahapan-tahapan pengerjaan tugas akhir yang dimaksudkan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir. Dimulai dari survey pendahuluan, studi literatur, kemudian melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi dan menggunakan wawancara (*interview*) untuk mendapatkan data dari beberapa kontraktor. Dilanjutkan dengan menganalisa data yang diperoleh untuk mendapatkan sebuah kesimpulan

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Memaparkan hasil kerja yang diperoleh selama penelitian, setelah itu melakukan analisa terhadap hasil kerja yang telah diperoleh, kemudian dilakukan pembahasan mengenai hasil kerja dari semua data yang dikumpulkan

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan dan saran terkait dengan penulisan tugas akhir ini

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN